BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Hotel Asyana Kemayoran Jakarta yang berada di Jl. Bungur Besar Raya No. 79-81 Kemayoran, Jakarta Pusat, Indonesia, 10620.



Gambar 3. 1 Lokasi Hotel Asyana Jakarta

3.1.1 Kondisi Eksisting

Hotel Asyana Kemayoran merupakan sebuah bangunan yang pertama kali dibangun pada tahun 1992 dan selesai serta mulai beroperasi pada tahun 1994. Saat pembangunan awal, hotel ini dikenal dengan nama Ibis sebelum kemudian berganti nama menjadi Hotel Asyana Kemayoran.

3.1.2 Perubahan

Pada tahun 2021, terjadi akuisisi yang mengubah manajemen dan kepemilikan Hotel Asyana Kemayoran. Hotel tersebut diakuisisi oleh Hotel Asyana Grup, yang mengambil alih manajemen dan kepemilikan dari entitas sebelumnya. Akuisisi ini membawa perubahan signifikan dalam operasional dan pemasaran hotel tersebut.

3.2 Rancangan Penelitian

Pada penelitian "Evaluasi Standar Ruang Hotel Asyana Kemayoran Jakarta" metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantatif. Metode ini melibatkan analisis data yang berhubungan dengan standar kebutuhan ruang dalam bangunan publik dan fasilitas teknis. Penelitian dengan metode kuantatif ini didesain secara sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal penelitiannya.

Metode penelitian kuantatif ini akan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara objektif, melakukan analisis terperinci terhadap data tersebut, dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian

penelitian ini akan memberikan informasi yang akurat dan terperinci mengenai kesesuaian ruang dalam Hotel Asyana Kemayoran Jakarta dengan standar yang berlaku.

3.2.1 Metode

Metode penelitian ini mengadopsi pendekatan yang dikembangkan oleh Robert K. Yin, yang berfokus pada studi kasus untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang evaluasi standar ruang dalam Hotel Asyana Kemayoran Jakarta.

3.2.2 Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian, data Gambar Kerja denah diperoleh dari manajemen Hotel Asyana Kemayoran Jakarta. Data tersebut kemudian dianalisis kembali untuk mengevaluasi ukuran standar ruang yang ada dalam bangunan Hotel Asyana Kemayoran Jakarta. Selanjutnya, data tersebut dibandingkan dengan ukuran standar ruang yang ditetapkan dalam Prasarana dan Sarana yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 14/PRT/M/2017.

3.2.3 Analisa

Analisis menurut Robert K. Yin dalam metodologi penelitian kualitatif, terutama dalam pendekatan studi kasus, melibatkan beberapa langkah penting seperti pengumpulan data, pemetaan data, penasfiran data, kesimpulan.

3.3 Redesain

Pada tahap ini, penelitian berfokus pada evaluasi ulang terhadap ukuran standar ruang yang ada di Hotel Asyana Kemayoran Jakarta. Pendekatan ini ditujukan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang kesesuaian ruang dalam hotel dengan standar yang telah ditetapkan.

3.3.1 Objek Redesain

Hotel Asyana Kemayoran telah menyediakan fasilitas parkir difabel, namun terdapat kekurangan terkait aksesibilitas menuju lobby. Saat ini, belum tersedia rampa atau jalur akses yang memadai dari area parkir difabel menuju lobby hotel.Beberapa kamar di hotel ini sudah dirancang untuk kenyamanan tamu difabel, termasuk kamar mandi yang sesuai dengan standar aksesibilitas. Namun, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kamar-kamar ini agar lebih ramah dan sesuai dengan kebutuhan para tamu difabel.

3.3.2 Proses Redesain

Untuk meningkatkan aksesibilitas difabel dari area parkir ke lobby, rencana perancangan melibatkan pembongkaran sebagian taman di samping lobby dan mengubahnya menjadi rampa yang ramah difabel. Proses ini akan memungkinkan akses yang lebih mudah dan nyaman bagi tamu difabel dari area parkir ke lobby hotel.

Kemudian untuk mengakomodasi kebutuhan tamu difabel dengan lebih baik, dua kamar eksisting di bagian ujung bangunan akan dibongkar dan digabungkan menjadi satu kamar yang lebih besar dan ramah difabel. Redesain kamar ini akan mempertimbangkan standar aksesibilitas, mencakup desain kamar dan fasilitas kamar mandi yang lebih cocok dan sesuai dengan kebutuhan tamu difabel.